

Penggunaan Media Komik Berbahasa Mandarin Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Mandarin Siswa Kelas X Perhotelan SMK 17 Agustus 1945 Surabaya

Nur Ema Rohmawati

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
nurrohrawati16020774035@mhs.unesa.ac.id

Galih Wibisono, B.A., M.Ed.

Abstrak

Penelitian ini membahas penggunaan media komik berbahasa Mandarin terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X perhotelan SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. Dalam pembelajaran bahasa Mandarin tidak mudah karena adanya perbedaan pola dengan bahasa Indonesia. Sehingga dibutuhkan alat bantu dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin yang dapat menarik minat siswa dan memotivasi siswa dalam belajar. Media komik berbahasa Mandarin yang terdiri dari gambar dan dialog sederhana dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan penggunaan media komik berbahasa Mandarin dalam proses pembelajaran membaca pemahaman siswa bahasa Mandarin. Menjelaskan pengaruh penggunaan media komik berbahasa Mandarin, dan menjelaskan respon siswa terhadap penggunaan media komik berbahasa Mandarin.

Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian yaitu metode eksperimental dengan pendekatan *true eksperimental design* dan menggunakan model *pretest posttest control group design*. Data yang digunakan yaitu hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu, teknik observasi, teknik tes, dan teknik angket.

Sampel dalam penelitian ini yaitu 26 siswa kelas kontrol dan 26 siswa kelas eksperimen. Dari hasil observasi guru pada kelas eksperimen diperoleh 81,66% pada pertemuan pertama, dan 82,81% pada pertemuan kedua. Hasil observasi kegiatan belajar siswa kelas eksperimen diperoleh 80% pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua diperoleh 87,5%. Dengan demikian penggunaan media komik berbahasa Mandarin berjalan dengan sangat baik dalam proses pembelajaran. Pada analisis data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh hasil $t_0 = 2,355$ dengan $d_b = 50$ selanjutnya dikonfirmasi kedalam tabel taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,676$. Hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,355 > 1,676$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media komik berbahasa Mandarin dengan siswa kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. berdasarkan analisis data angket respon siswa penggunaan media komik berbahasa Mandarin diperoleh hasil berada dalam rentang 79,80%- 88,46% dan mendapat respon yang sangat baik dari siswa. Dengan demikian terbukti bahwa penggunaan komik berbahasa Mandarin berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa bahasa Mandarin.

Kata Kunci: komik bahasa mandarin, membaca pemahaman

Abstract

This research is The influence of the use of Mandarin comic media on skills reading the understanding of Mandarin language students X class hospitably of SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. In learning Mandarin it is not easy because of differences in patterns with Indonesian. So we need tools when Mandarin learning process that can attract students' to interest in learning. Chinese comic media consisting of pictures and simple dialogs it can be facilitate students in the learning process of Mandarin. The purpose of this study was to explain the use of Chinese comic media on process of learning to read the understanding of Mandarin students. Explain the effect of using Chinese comic media, and explain students' responses to the use of Chinese comic media.

This research is a quantitative research that is descriptive in nature. This type of research is an experimental method with a true experimental design approach and uses a pretest posttest control group design model. The data used are the results of the pretest and posttest of the control class and the experimental class. Researchers used three data collection techniques namely, observation techniques, test techniques, and questionnaire techniques.

The sample were 26 control class students and 26 experimental class students. From the observations of teachers in the experimental class obtained 81.66% at the first meeting, and 82.81% at the second meeting. The results of observations of the learning activities of the experimental class students were obtained 80% at the first meeting and at the second meeting

obtained 87.5%. Thus the use of Chinese comic media runs very well in the learning process. In this analysis of the pretest and posttest data when control class and the experimental class the results obtained $t_0 = 2.355$ with $d_0 (b =) 50$ then confirmed into a table of 5% significance level obtained $t_{table} = 1.676$. The results of $[t]$ calculations are greater than t_{table} , which is $2.355 > 1.676$. Thus, it can be concluded that there is a difference between the experimental class that was treated. based on the analysis of student questionnaire data responses the use of Chinese comic media obtained results in the range of 79.80% - 88.46% and got a very good response from students. Thus it is evident that the use of Chinese comics influences reading comprehension skills of Mandarin students.

Keywords: *Comic Media, Reading Comprehension Skills*

PENDAHULUAN

Wibowo (2001:3) Bahasa adalah suatu sistem simbol bunyi yang memiliki makna dan artikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) bersifat arbiter dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Oleh karena itu bahasa tidak akan pernah hilang, karena bahasa akan selalu dibutuhkan sebagai alat komunikasi yang terdiri dari kumpulan beberapa kata yang memiliki makna untuk seseorang dalam menyampaikan pikiran dan perasaannya.

Di era globalisasi saat ini, bahasa sebagai alat komunikasi tentu sangat dibutuhkan. Selain bahasa Ibu, bahasa Asing mulai marak dipelajari. Salah satunya yaitu, bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin mulai masuk dan dipelajari disekolah-sekolah di Indonesia, kursus non formal, bahkan privat untuk mempelajari bahasa Mandarin. Di lembaga formal bahasa Mandarin dijadikan sebagai pelajaran kulikuler atau ekstrakulikuler. Bahasa Mandarin dianggap bahasa yang akan sangat dibutuhkan selain bahasa Inggris. Dalam proses belajar bahasa Asing misalnya banyak sekali kesulitan yang akan dihadapi selama proses belajar. Salah satu contoh yaitu ketika belajar bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin sendiri sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Dalam bahasa Mandarin sendiri tidak mengenal huruf abjad seperti halnya dalam bahasa Indonesia, bahasa Mandarin terdapat hanzi dan pinyin. Bahasa Mandarin memiliki nada suara (Shengdiao) yang dalam bahasa Indonesia tidak ada. Dengan adanya perbedaan tersebut tentu lebih berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman.

Untuk menerapkan keterampilan membaca pemahaman dalam belajar bahasa Mandarin tidak mudah. Siswa menganggap bahasa Mandarin sebagai bahasa yang sulit dipelajari, penguasaan kosa kata yang kurang, serta tidak adanya perantara menarik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. sehingga diperlukan media yang mampu menarik perhatian siswa dan mampu memberikan pemahaman kepada siswa dengan mudah. Sesuai dengan fungsi media pembelajaran itu sendiri yaitu sebagai sumber belajar. Sebagai alat, bahan penghubung atau penyalur pelajaran kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam kelas tentu akan mempengaruhi dan berdampak pada motivasi siswa.

Didalam kelas yang menggunakan media pembelajaran akan terasa lebih kreatif dan lebih hidup dibandingkan guru yang mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran. Salah satu contoh media visual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media komik. Komik sendiri merupakan cerita bergambar yang terdiri dari teks bacaan serta dialog singkat. Hal tersebut tentu akan memudahkan pembaca dalam memahami suatu cerita. Penggunaan media komik dalam proses belajar dengan siswa tentu akan lebih menarik minat siswa. Selain komik memiliki sifat yang sederhana, menurut Meier (dalam Nurgiyantoro, 2005: 429) mengatakan lebih dari 90% pelajar adalah pembaca komik. Tentu hal ini juga akan mampu mempengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan komik.

Dari hasil wawancara yang peeliti lakukan pada tanggal 29 November 2019 dengan guru pamong bahasa Mandarin di SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. Peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin. Selama proses pembelajaran belajar mengajar guru hanya menggunakan media berupa PPT dan buku teks bahasa Mandarin. Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga siswa akan kesulitan dalam menerima pesan yang disampaikan oleh guru. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa di SMK 17 Agustus 1945 Surabaya, siswa kelas X yang baru pertama belajar bahasa Mandarin, menganggap bahwa belajar bahasa Mandarin terlalu susah, siswa belum bisa membaca aksara Mandarin atau hanzi karena harus menghafalkan cara bacanya atau pinyin. Sehingga dari hasil identifikasi tersebut, banyak siswa yang kurang dalam penguasaan keterampilan membaca pemahaman. Siswa hanya sekedar tahu atau bahkan tidak mengerti apa yang dimaksudkan atau isi pesan dalam suatu bacaan. Keterampilan membaca pemahaman siswa masih sangat rendah apalagi minimnya media pembelajaran untuk menunjang keterampilan tersebut.

Penggunaan media komik berbahasa Mandarin dalam pembelajaran bahasa Mandarin dianggap masih sedikit penggunaannya, padahal sudah banyak penelitian lain yang menerapkan komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa atau keterampilan siswa dalam belajar. Komik dianggap lebih efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu dalam penelitian kali ini memilih komik berbahasa Mandarin

untuk diterapkan selama proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa. Penerapan media komik dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis komik potongan. Jenis komik yang berisi potongan-potongan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan dirangkai menjadi cerita pendek bersambung.

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian eksperimental. Karena dalam penelitian ini merupakan penelitian uji coba dengan menggunakan media komik berbahasa Mandarin terhadap keterampilan dalam membaca pemahaman bahasa Mandarin. Sesuai dengan Sugiyono (2014:107) metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode *eksperimental*. Dengan pendekatan penelitian *true eksperimental design* dan menggunakan model *pretest posttest control group design*. Dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan yaitu dengan menggunakan media berupa komik bahasa Mandarin. Penelitian ini melibatkan dua kelas responden yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding. Pada kelas eksperimen akan mendapat perlakuan dengan menggunakan media komik berbahasa Mandarin, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan apapun atau sama seperti pembelajaran bahasa Mandarin di sekolah biasanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X perhotelan SMK 17 Agustus 1945 Surabaya tahun ajaran 2019/2020. pengambilan sampel dari populasi di SMK 17 Agustus 1945 Surabaya dilakukan secara acak. SMK 17 Agustus 1945 Surabaya jurusan perhotelan memiliki 4 kelas, yaitu X perhotelan 1,2,3, dan 4. Setelah dilakukan simple random sampling hasil yang didapatkan adalah kelas X perhotelan 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 26 siswa dan kelas X perhotelan 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 26 siswa.

Pada penelitian ini menggunakan teknik dan instrumen penelitian sebagai berikut :

1) Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran antara aktivitas guru dan aktivitas siswa apakah proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Bentuk observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur. Guru pamong bahasa Mandarin SMK 17 Agustus 1945 Surabaya melakukan observasi antara guru dan siswa selama proses kegiatan mengajar sesuai dengan lembar observasi yang sudah diberikan oleh peneliti.

2) Teknik Tes

Ada dua jenis tes yang akan diberikan kepada siswa yaitu *Pretest* yang diberikan untuk mengetahui keterampilan dasar siswa mengenai keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Mandarin sebelum penerapan media komik berbahasa Mandarin. Dan *posttest* yang diberikan setelah diterapkannya media komik berbahasa Mandarin dalam proses belajar mengajar.

3) Angket

Sugiono (2014 : 142) mengungkapkan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket akan diberikan kepada siswa kelas X perhotelan yang telah diberi perlakuan dengan menggunakan media komik berbahasa Mandarin. Pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media komik berbahasa Mandarin selama proses pembelajaran. selanjutnya diberikan angket respon mengenai penggunaan media komik dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman bahasa Mandarin.

Hasil data observasi aktivitas guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{nilai total}}{\text{nilaimaksimal}} + 100\%$$

Data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini dihitung dengan rumus *t-test* sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_y - M_x}{\sqrt{\left(\frac{\sum y^2 + \sum x^2}{n_y + n_x - 2}\right) \left(\frac{1}{n_y} + \frac{1}{n_x}\right)}}$$

Angket ini berisi 10 poin pernyataan yang dijawab dengan empat opsi jawaban yang telah disediakan pada lembar angket, yaitu 4 = sangat setuju (SS) , 3 = setuju (S), 2 = kurang setuju (KS), dan 1 = tidak setuju (TS) . Hasil pada angket dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Kemudian, menganalisis presentasi dari setiap jawaban, selanjutnya untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 1.1

Kriteria interpretasi skor skala Likert

Presentase	Kriteria
0-20%	Sangat Lemah
21-40%	Lemah
41-60%	Cukup
61-80%	Kuat
81-100%	Sangat kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media komik berbahasa Mandarin terhadap keterampilan membaca pemahaman bahasa Mandarin siswa kelas X perhotelan SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. Dilakukan dengan dua kali tatap muka, pada tatap muka pertama siswa diinstruksikan untuk mengerjakan soal *pretest* , ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan dasar siswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Setelah pengerjaan *pretest* peneliti menerapkan

media komik berbahasa Mandarin selama proses pembelajaran membaca pemahaman bahasa Mandarin.

Pada tatap muka kedua, setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media komik berbahasa Mandarin dalam proses pembelajaran siswa diinstruksikan untuk mengerjakan soal *posttest posttest* digunakan untuk mengetahui hasil akhir belajar siswa selama penggunaan media komik berbahasa Mandarin dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Setelah diterapkan media komik berbahasa Mandarin dan test, peneliti memberikan lembar angket untuk mengetahui bagaimana respon siswa mengenai penggunaan media komik berbahasa Mandarin selama proses pembelajaran membaca pemahaman bahasa Mandarin. Selain itu, selama proses pembelajaran guru pamong bahasa Mandarin ikut menilai dan mengamati proses pembelajaran dengan menilai lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Setelah dilakukan analisis dari data yang diperoleh selama penelitian, diperoleh hasil penggunaan media komik berbahasa Mandarin terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa memiliki pengaruh yang baik. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, hasil *pretest* dan *posttest*, dan hasil angket respon siswa pada kelas X perhotelan SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, lembar observasi aktivitas guru diperoleh presentase sebesar 81,66% pada pertemuan pertama, dan 82,81% pada pertemuan kedua. hasil observasi kegiatan belajar siswa kelas eksperimen diperoleh 80% pada pertemuan pertama dan 87,5% pada pertemuan kedua, keduanya termasuk kedalam skala Likert sangat baik. Selain itu, antara pertemuan pertama dan kedua hasil dari observasi kegiatan aktivitas siswa mengalami peningkatan.

Hasil analisis nilai *pretest* dan *posttest* juga diperoleh hasil yang baik. Terdapat pengaruh dalam penggunaan media komik berbahasa Mandarin terhadap keterampilan membaca pemahaman bahasa Mandarin siswa kelas X SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah diterapkan media komik berbahasa Mandarin. Hasil rata-rata *pretest* diperoleh nilai sebesar 43,65, sedangkan pada hasil rata-rata nilai *posttest* diperoleh nilai sebesar 72,69. Selanjutnya dilakukan uji *t-signifikansi* diperoleh hasil $t_0 = 2,355$ dengan $d_b = 50$ selanjutnya dikonfirmasi kedalam tabel taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,676$. Hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,355 > 1,676$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media komik berbahasa Mandarin dengan siswa kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Pada angket respon siswa tentang penggunaan media komik berbahasa Mandarin dalam proses pembelajaran membaca Pemahaman bahasa Mandarin diperoleh hasil yang baik. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil tiap butir pernyataan angket respon siswa termasuk kedalam kategori baik dan sangat baik dalam skala Likert. Hasil respon siswa diperoleh dari lembar

angket respon siswa yang berisi 10 butir pernyataan mengenai penggunaan media komik berbahasa Mandarin terhadap keterampilan membaca pemahaman bahasa Mandarin. Pada butir angket yang termasuk dalam aspek proses pembelajaran diperoleh hasil presentase 82,69%, 84,61%, 79,80%, 83,65%. Butir angket yang termasuk dalam aspek pengaruh media komik berbahasa Mandarin diperoleh hasil presentase 88,46%, 83,65%, 83,65%. Butir angket yang termasuk dalam aspek ketertarikan siswa diperoleh hasil presentase 82,69%. Butir angket yang termasuk dalam aspek pemahaman materi diperoleh hasil presentase 85,57%, 85,57%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media komik berbahasa Mandarin terhadap keterampilan membaca pemahaman bahasa Mandarin siswa. Sehingga penggunaan media komik berbahasa Mandarin mendapat respon positif dari siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari data penelitian yang diperoleh dan dijelaskan pada hasil dan pembahasan, selanjutnya dapat diperoleh kesimpulan yang menjawab ketiga rumusan masalah sebagai berikut :

1. Dari hasil data observasi yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan media komik berbahasa Mandarin berjalan dengan sangat baik. Dibuktikan dengan hasil presentase yang didapat dari lembar observasi guru pada kelas eksperimen pertemuan pertama 81,66% dan pertemuan kedua setelah diterapkan media komik berbahasa Mandarin diperoleh hasil presentase sebesar 82,81%. Selanjutnya lembar observasi kegiatan siswa kelas eksperimen pada pertemuan pertama diperoleh 80% dan pada pertemuan kedua juga mengalami peningkatan setelah diterapkan media komik berbahasa Mandarin yaitu sebesar 87,5%. Presentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik dan baik skala Likert. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dalam keterampilan membaca menggunakan media komik berbahasa Mandarin berjalan dengan sangat baik dan mendapat respon positif serta siswa berperan aktif selama proses pembelajaran.
2. Hasil pembelajaran menggunakan media komik berbahasa Mandarin diperoleh dari hasil tes *pretest* dan *posttest*. Hasil rata-rata *pretest* diperoleh nilai sebesar 43,65, sedangkan pada hasil rata-rata nilai *posttest* diperoleh nilai sebesar 72,69. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum penggunaan media komik berbahasa Mandarin dan sesudah penggunaan media komik berbahasa Mandarin terhadap keterampilan membaca pemahaman bahasa Mandarin. Selain nilai *pretest* dan *posttest* dari hasil *t* signifikan juga membuktikan adanya perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. hasil *t* signifikan diperoleh hasil $t_0 =$

2,355 dengan $d_b = 50$ selanjutnya jika dikonfirmasi kedalam tabel taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,676$. Hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,355 > 1,676$. Dengan adanya perbedaan hasil yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka penggunaan media komik berbahasa Mandarin berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman bahasa Mandarin siswa.

- berdasarkan analisis data angket respon siswa penggunaan media komik berbahasa Mandarin diperoleh hasil berada dalam rentang 79,80% - 88,46% dan mendapat respon yang sangat baik dari siswa. Penggunaan media komik berbahasa Mandarin terhadap keterampilan membaca pemahaman bahasa Mandarin mendapat respon positif. Dengan demikian terbukti bahwa penggunaan komik berbahasa Mandarin berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa bahasa Mandarin.

Saran

Dalam pemilihan komik berbahasa Mandarin harus sesuai dengan kemampuan dasar siswa, kurikulum, dan indikator. Karena pada penerapan media ini siswa sedikit mengalami kesulitan dengan beberapa kosa kata baru yang terdapat dalam komik. Selain itu peneliti harus benar-benar memahami isi komik agar lebih mudah dalam menyampaikan maksud dari cerita dalam komik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Nurgiyantoro, B. 2005. *Sastra Anak : Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada Press..
- Sadiman, A.S. 2009. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Somadayo, S. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudjana, N dan Rivai, A. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudijono, A. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Tampubolon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa.

Tarigan, H.G. 2008. *Membaca : Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Wibowo, W. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta : Gramedia.